

PENGARUH LOKASI DAN JUMLAH PENGUNJUNG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR PADA SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN NGAWI TAHUN 2021

Maratus Faizanah^{1)*}, Ruslina Yulaika¹⁾, Arsiyati¹⁾

Universitas PGRI Madiun

*Email: maratusfaizanah99@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of location and number of visitors on the economy of the surrounding community in the tourism sector in Ngawi Regency in 2021. The sample of this study was 85 people who worked at tourist attraction locations, the sample was taken as a whole using non-probability sampling. This research is included in survey research using a quantitative approach. The data analysis techniques used include instrument testing (validity test and reliability test), prerequisite test analysis (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test) and hypothesis testing (multiple linear regression analysis, t test and f test). The results of the study show that 1) There is a positive relationship between the location and the economy of the surrounding community in the tourism sector in Ngawi Regency in 2021. With the results of tcount of 5.337 with sig 0.000. 2) There is a positive relationship between the number of visitors to the economy of the surrounding community in the tourism sector in Ngawi Regency in 2021. With a tcount of 9,063 with a sig of 0.000. 3) There is a positive relationship between the location and the number of visitors to the economy of the surrounding community in the tourism sector in Ngawi Regency in 2021. With the result of fcalculation of 816,420, which is greater than ftable of 3.11. Based on the data analysis, it can be concluded that the location affects the community's economy, the number of visitors to the community's economy, simultaneously location and the number of visitors affect the community's economy.

Keywords: Consumptive Behavior; Financial Management; Perception

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lokasi dan Jumlah Pengunjung Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Ngawi Tahun 2021. Sampel penelitian ini sebanyak 85 orang yang bekerja pada lokasi objek wisata, sampel diambil secara keseluruhan menggunakan nonprobability sampling. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen (uji validitas dan uji reabilitas), analisis uji prasyarat (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas) dan uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada hubungan positif antara Lokasi Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Sektor Pariwisata Di Kabupaten Ngawi Tahun 2021. Dengan hasil t_{hitung} sebesar 5,337 dengan sig 0,000. 2) Ada hubungan positif antara Jumlah Pengunjung Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Sektor Pariwisata Di Kabupaten Ngawi Tahun 2021. Dengan hasil t_{hitung} sebesar 9,063 dengan sig 0,000. 3) Ada hubungan positif antara Lokasi dan Jumlah Pengunjung Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Sektor Pariwisata Di Kabupaten Ngawi Tahun 2021. Dengan hasil f_{hitung} sebesar 816,420 lebih besar f_{tabel} sebesar 3,11. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa lokasi berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, jumlah pengunjung terhadap perekonomian masyarakat, secara simultan lokasi dan jumlah pengunjung berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

Kata Kunci : Lokasi, Jumlah Pengunjung, Perekonomian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Penyusunan Pariwisata memasang kontribusi berarti maksud arah perdagangan, kemasyarakatan serta alam. Dari sisi perdagangan, area wisatawan menyumbang devisa melalui anjingsana wisatawan mancanegara (wisman) serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) beserta komponen komponennya. Dibidang kemasyarakatan, turisme aktif berarti pelesapan tenaga kerja, aspreasi keterampilan nasional, adat-istiadat serta akal budi sekelompok, serta kenaikan identitas nasional. Dari segi lingkungan, produk dan jasa manor dapat memberikan, bagai kekuasaan serta ciri bumi serta samudra, serta merupakan alat yang efektif untuk melindungi lingkungan alam serta keterampilan serta kebiasaan lama. RPJM 2004- 2019 (dalam Muhchamad Zaenuri : 2012). Pada tahun 2014 kunjungan wisatawan mengalami fluktuasi dari pertambahan dan penurunan sampai 2017, kunjungan wisman tertinggi pada tahun 2018 mencapai 145 pengunjung. *Word Tourism Organization* (WTO), menjuga pada pariwisata terus melakukan perubahan, umumnya lewat pertambahan besarnya wisatawan internasional kira-kira 4% pertahun. Pitana dan Gayatri (dalam Dursun : 2012). Pariwisata dapat mempengaruhi fungsi pemenuhan melalui hiburan dan pariwisata serta peningkatan pendapatan nasional untuk mencapai kesejahteraan, kebutuhan fisik, mental dan intelektual setiap wisatawan. Wujud pariwisata adalah akan memajukan pertumbuhan perdagangan, meningkatkan kesejahteraan rakyat, memberantas kesukaran, melampaui ketidak punyaan pekerjaan, menjaga alam, daerah, kapasitas,

mendorongkan budaya, dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Salah satu penentu dalam mendorong turis akan menjenguk ke lokasi berwisata adalah keunggulan kawasan rekreasi untuk ditawarkan. Apakah layak atau tidak untuk dikunjungi dan di dukung fasilitas fasilitas untuk transportasi dan pelayanan dengan baik. Dalam objek wisata tersendiri tidak semua infrastruktur dapat terjamin. Terkadang lokasi tersebut sangat sulit ditempuh, dan tidak semua kendaraan yang dibawa pengunjung bisa masuk ke objek wisata tersebut. Tetapi dengan adanya kondisi tersebut dapat menjadi peluang masyarakat untuk bisa mendapatkan pendapat di sekitar objek wisata dengan adanya ojek untuk menuju wisata tersebut.

Pemimpin pariwisata, dinas pariwisata pemuda dan olah raga (disparpora) Ngawi, pada wabah covid-19 di tahun 2020 kemarin tingkat kunjungan wisatawan ke Ngawi sebanyak 290 ribu pengunjung. Jumlah tersebut menurun jauh jika dibanding tahun 2019 yang mampu mencapai 950 ribu pengunjung. Diakuinya, penurunan sebanyak 75% jumlah wisatawan ini juga berdampak pada aktivitas perekonomian masyarakat. Berbagai perkembang yang kejadian di pabrik turisme berakhir atas salah tunggal aspek industri pariwisata, ialah ekowisata (Wisata Alam). Saat ini wisatawan yang menikmati objek wisata telah berubah, mengacu pada moda liburan hobi khas ialah ekowisata.

Kabupaten Ngawi adalah daerah yang sedang mengembangkan wisata. Terdapat kurang lebih 20 tempat wisata yang berada di dalam Kabupaten Ngawi, yang terbagi dalam beberapa jenis. Ada berupa alam dan buatan

masyarakat sekitar. Salah satunya Serembang Park mempunyai pemandangan sangat indah yaitu air terjun yang berada dalam objek wisata tersebut. Ada juga Kebun Teh Jamus yang merupakan objek wisata yang mempunyai nilai nilai pengetahuan dari terbentuknya daun teh sampai menjadi kemasan teh lalu bisa dinikmati oleh pengunjung yang datang. Objek wisata buatan salah satunya Taman Wisata Tawun yang di bangun masyarakat sekitar dan dijadikan objek wisata yang didalamnya merupakan tempat spot spot foto, taman taman bunga, kolam Labi labi yang membuat khas dalam wisata tersebut dan tidak lupa dengan kolam renang yang sangat bersih karena air yang berada pada objek tersebut berdekatan dengan sumber mata air pada desa tersebut.

Dari wisata tersebut ada beberapa adat istiadat atau ciri khas, makanan pokok dan kerajinan masyarakat yang biasanya menjadi buah tangan wisatawan, adat istiadat sendiri dapat menarik pengunjung untuk mengetahui, bagaimana dan apa saja kegiatan didalamnya. Dari tahun ketahun wisatan yang datang dalam objek wisata di Kabupaten Ngawi meningkat karena ada perubahan pada objek wisata tersebut, pengelola sendiri membuat perbaikan yang membuat wisata tersebut menjadi semakin indah dan lebih baik lagi, tidak itu saja namun pengelola membuat spot untuk selfie untuk dipromosikan pada media sosial untuk menarik pengunjung wisatawan lainnya. Dengan demikian, perlunya dilakukan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan pengaruh lokasi dan jumlah pengunjung terhadap perekonomian masyarakat sekitar disektor pariwisata di Kabupaten Ngawi tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian adalah 85 sampel, yaitu masyarakat sekitar yang mencari pendapatan pada sektor pariwisata. Sedangkan Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (2019 : 131) *nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penelitian ini menggunakan kuisioner dalam mengambil data, sedangkan dalam menganalisis data regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS 22. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji t, uji f

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas.

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua data dinyatakan valid dan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Sudjana (dalam Nuryadi dkk : 2017). Gunakan uji *Liliefors* (Lo) untuk uji normalitas, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut. Dari penentuan tingkat signifikansi yaitu pada saat tingkat signifikansi 5% (0,05). Adapun hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 1. Uji *Lilifors***Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.06	85	.20	.99	85	.84
	8		0*	1	4	

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor)

dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan adalah : (Echo :2016) 1) Jika nilai VIF di sekitar angka 1 – 10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. 2) Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Adapun hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 2. Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Error		Beta			
1	(Constant)	1.073	.347			3.089		.003
	lokasi	.005	.031	.051		.164		.870
	jumlah pengunjung	-.056	.118	-.149		-.478		.634

a. Dependent Variable: res2

Uji Heteroskedastisitas

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik

scatterplot anatar nilai preiksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan dasar analisis sebagai berikut Priyatno dalam (Anggrita dkk : 2014). 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk pola teratur (bergelombang

, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik ,menyeber diatas dan dibawah adalah angkat nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

Dari hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar dengan baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.952	.951	.975

a. Predictors: (Constant), jumlah pengunjung, lokasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.8	.578		4.98	.00
	lokasi	.27	.052	.367	5.33	.00
	jumlah pengunjung	1.7	.196	.623	9.06	.00

a. Dependent Variable: perekonomian masyarakat

Uji t

Uji t digunakan atau bertujuan untuk membuktikan atau mengetahui apakah secara parsial variabel independen secara individu

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu. Yang kemudian diterjemahkan ke dalam rumus sebagai berikut : (Echo : 2016).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nx_n$$

berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dari uji t jika signifikan $> 0,00$, maka H_0 diterima dan jika signifikan $> 0,05$,

maka H_0 Ditolak. (Anggrita, Dkk. 2014 : 33)

Tabel 4 Hasil Uji t

Model	T	Sig.
Lokasi	5,337	0,000
Jumlah Pengunjung	9,063	0,000

Dari tabel di atas dapat di amati hasil uji t variabel lokasi dan jumlah pengunjung di temukan nilai t_{hitung} 5,337 dan 9,063 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai t_{tabel} 85 (N) - 2 -1 = 82 . $t_{tabel} = t (\alpha / 2 ; n-k-1) = t (0,025 : 82) = 1,992$. Dari data di atas $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada lokasi ($5,337 > 1,992$) dan pada jumlah pengunjung ($9,063 > 1,992$) dengan nilai signifikan variabel lokasi dan jumlah pengunjung

berpengaruh signifikan terhadap peekonomian masyarakat.

Uji f

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun rumus yang digunakan menurut

(Sugiyono, 2019 : 257)

Tabel 5 Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	f	d Mean Square	F	Sig.
Regression	1552.460		2 776.230	816.420	.000 ^b
Residual	77.963	2	8 .951		
Total	1630.424	4	8		

a. Dependent Variable: perekonomian masyarakat

b. Predictors: (Constant), jumlah pengunjung, lokasi

Berdasarkan data pada kolom F diatas nilai F_{hitung} adalah 816,420 sedangkan pada f_{tabel} diperoleh nilai f_{tabel} dari df 1 (jumlah variabel) atau $3-1=2$ dan df 2 (n-k-1) atau $85-2-1=82$ dan menghasilkan f_{tabel} sebesar 3,11 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($816,420 > 3,11$). Sehingga dapat disimpulkan lokasi dan jumlah pengunjung berpengaruh secara

simultan terhadap perekonomian masyarakat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh bahwa lokasi dan jumlah pengunjung berpengaruh positif signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar di sektor pariwisata

di Kabupaten Ngawi tahun 2021. Hal ini bisa dilihat dari hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada lokasi ($5,337 > 1,992$) dan jumlah pengunjung ($9,063 > 1,992$).

Lokasi berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar di sektor pariwisata di Kabupaten Ngawi tahun 2021.

Berdasarkan dari uji hipotesis yang di uji menggunakan *software SPSS 22 for Windows* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*, maka diperoleh koefisien pada taraf signifikan 5% dengan nilai t_{tabel} 1,992 dan t_{hitung} 5,337 hal ini menunjukkan ada hubungan yang positif yang sangat sig. antara lokasi dengan perekonomian masyarakat. Sedangkan nilai sig. hasil penelitian 0,000 dengan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis diterima jadi ada pengaruh lokasi terhadap perekonomian masyarakat pada objek wisata yang diperoleh yaitu 5,337.

Jumlah pengunjung berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar di sektor pariwisata di Kabupaten Ngawi tahun 2021.

Hasil dari uji hipotesis diatas untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh jumlah pengunjung terhadap perekonomian masyarakat, pengujian ini dilakukan menggunakan program *SPSS 22 for windows*. Dengan jumlah nilai t_{tabel} 1,992 dan t_{hitung} 9,063. hal ini

menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat sig. antara lokasi dengan perekonomian masyarakat, sedangkan nilai sig. 0,000 dengan 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis diterima yang berarti pengaruh jumlah pengunjung terhadap perekonomian masyarakat sangat berpengaruh dengan kuatnya hubungan sebesar 9,063.

Lokasi dan jumlah pengunjung secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar di sektor pariwisata di Kabupaten Ngawi tahun 2021.

Dari hasil uji hipotesis variabel lokasi (X_1), jumlah pengunjung (X_2) berpengaruh sig. terhadap perekonomian masyarakat. Yang dapat dilihat dari nilai sig. lokasi (X_1) sebesar 0,000, jumlah pengunjung (X_2) sebesar 0,000 karena sig. yaitu $<0,005$. Dan nilai t_{hitung} variabel lokasi (X_1) sebesar 5,337, jumlah pengunjung (X_2) sebesar 9,063, dan nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum sangat berpengaruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependent dengan variabel independen diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1, X_2 , secara simultan terhadap Y.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh penulis dengan penelitian

“Pengaruh Lokasi Dan Jumlah Pengunjung Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Sektor Pariwisata Di Kabupaten Ngawi Tahun 2021 ”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Secara persial (uji t) variabel lokasi memiliki hubungan yang berpengaruh dan signifikan yang di buktikan dengan hasil regresi terlihat bahwa variabel lokasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,337 dengan sig 0,000. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (5,337 > 1,992) sehingga variabel lokasi secara statistik dengan sig 5% memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat. 2) Secara persial (uji t) variabel jumlah pengunjung memiliki hubungan yang berpengaruh dan signifikan di buktikan dengan hasil regresi dapat terlihat bahwa variabel jumlah pengunjung memiliki nilai t_{hitung} 9,063 dengan sig 0,000. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (9,063 > 1,992) sehingga variabel jumlah pengunjung secara statistik dengan sig 5% memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat. 3) Dapat dilihat dari uji f nilai F_{hitung} adalah 816,420 sedangkan pada f_{tabel} diperoleh nilai f_{tabel} dari df 1 (jumlah variabel) atau 3-1=2 dan df 2 (n-k-1) atau 85-2-1=82 dan menghasilkan f_{tabel} sebesar 3,11 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (816,420 > 3,11).

Saran

1. Perlu adanya pembinaan dari pemerintah daerah secara rutin baik

dari segi manajemen dan produk yang akan dijual di lokasi wisata. Sehingga masyarakat yang berdagang di lokasi akan lebih inovatif di dalam menjual produk yang lebih diminati oleh pengunjung.

2. Perlu manambah fasilitas mainan anak-anak agar bisa menarik pengunjung yang dapat memajukan lokasi wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Novita. *Harga, Lokasi, Kualitas Pelayanan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Zahara Hijab Collection Waru Jayeng*. Kediri: Manajemen, 2018.
- Denziana, A. (2014). *Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23-24.
- Dursun, P. 2012. “*Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata Di Pulau Pasumpahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Padang*”(December): 37–39.
- Nuryadi, T. D. (2017). *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya
- Perdana, E. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22*. Pangkal Pinang: Lab Kom Manajemen FE UBB.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Z, M., dan M,A (Ed.). (2012). *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta ; e-Gov Publishing.
- Suharto, Edi. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama.